

Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Mahārah Istima' Berbasis Keterampilan Abad-21 di MI Plus Al-Fatimah Bojonegoro

Interactive Teaching Materials Development in Mahārah Istima' based on 21st Century skill at Al-Fatimah plus Islamic Elementary School Bojonegoro

Ummi Inayati¹

¹ STAI Attanwir Bojonegoro

¹ ummiinayati.staiattanwir@ac.id

Abstract

The aims research is to describe the Development, Validity and Effectiveness of Interactive Teaching Materials in Mahārah Istima' based on 21st Century skill at Al-Fatimah plus Islamic Elementary School Bojonegoro. This study used the Research and Development (R&D) method there is using the ADDIE model. The results of this research and development are (1) the development of Interactive Teaching Materials in Mahārah Istima' based on 21st Century measuring 18x25cm and using Fusha Arabic. This teaching material consists of 8 chapters which contain major themes based on the 2013 curriculum. Each chapter is equipped with a barcode containing reading, vocabularies, conversation, practice, and songs which can be scanned with a smartphone. There are also practice questions at the end of semester I and semester II. (2) Based on the results of the validation test of the material expert lecturer, it shows that in terms of presentation of the material, a score of 86 is obtained in the valid category. Meanwhile, the results of the validation test for design expert lecturers obtained a score of 91 in the very valid category. The results of the Arabic teacher validation test obtained a score of 89 with a very valid category. This teaching material is also effective because the results of the paired sample t-test show a significant number between pre-test and post-test values with a significant value (2-tailed) $p = 0.000, <0.05$.

Keywords: *Interaktif Teaching Materials, Listening Skill, 21st Century Skill*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pengembangan, Kelayakan dan Efektivitas Bahan Ajar Interaktif Mahārah Istima' Berbasis Keterampilan Abad-21 di MI Plus Al-Fatimah Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) menggunakan model ADDIE. Adapun hasil penelitian dan pengembangan ini yaitu (1) bahan ajar interaktif maharrah istima' berbasis keterampilan abad-21 yang dikembangkan ini berukuran 18x25cm dan menggunakan Bahasa Arab Fusha. Bahan ajar ini terdiri dari 8 bab yang isinya berisi tema-tema besar berdasarkan kurikulum 2013. Pada masing-masing bab dilengkapi dengan barcode yang berisi qiroah, mufrodat, hiwar, tamrin, dan

ghina' yang bisa dipindai dengan smartphone. Terdapat juga soal latihan pada akhir semester I dan semester II. (2) berdasarkan hasil uji validasi dosen ahli materi menunjukkan bahwa dari segi penyajian materi memperoleh skor 86 dengan katagori valid. Sementara hasil uji validasi dosen ahli desain memperoleh skor 91 dengan katagori sangat valid. Adapun hasil uji validasi guru Bahasa arab memperoleh skor 89 dengan katagori sangat valid. Bahan ajar ini juga efektif karena hasil uji paired sample t-test menunjukkan angka yang signifikan antara nilai pre-test dengan post-test dengan nilai significant (2-tailed) $p= 0.000, <0.05$.

Kata Kunci: Bahan Ajar Interaktif, Maharah Istima', Keterampilan Abad-21

Pendahuluan

Proses pembelajaran yang terlihat selama ini cenderung masih dilakukan secara formalitas, sedangkan keterampilan yang dibutuhkan pada abad-21 belum sepenuhnya diintegrasikan. Menghadapi pesatnya zaman saat ini, mulai dari arus globalisasi, teknologi dan informasi maka dibutuhkan sebuah keterampilan yang cukup. Pengetahuan, pembelajaran dan inovasi merupakan keterampilan abad-21 yang bertujuan agar bisa hidup mandiri, sehingga menyesuaikan dengan tuntutan yang dibutuhkan di abad-21¹. Poin utama dalam keterampilan abad-21 adalah *Communication, Critical thinking, Collaboration, Creativity and innovation* atau lebih dikenal dengan 4C. Keterampilan esensial siswa abad-21 sangat kompleks karena mengkolaborasikan beberapa ilmu pengetahuan yang perlu diintegrasikan dengan baik, mulai dari aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), sikap (afektif) dan juga perlu ditekankan mendorong motivasi belajar siswa².

Saat ini salah satu keterampilan yang perlu dikuasai siswa adalah keterampilan berbahasa baik lisan maupun tulisan. Pada pembelajaran Bahasa arab, mahārah istima' atau keterampilan menyimak merupakan dasar dari keterampilan yang lain. Para ahli menyimpulkan bahwa hal pertama ketika belajar Bahasa dimulai dari ujaran (bunyi-bunyi Bahasa yang bisa didengarkan dan diucapkan). Hal tersebut memberikan pengalaman belajar yang perlu mendapatkan perhatian serius dari guru atau pengajar³.

Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan dasar yang mampu membentuk keterampilan abad-21. Pembentukan atau pengintegrasian tersebut dapat dilakukan melalui proses pembelajaran, misalnya pada pembelajaran Bahasa arab pada pengembangan bahan ajar yang memuat keterampilan abad-21, perangkat pembelajaran yang tepat, kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana, manejemen kepala sekolah dan lain-lain. Oleh sebab itu para ahli

¹ Suherdi, *Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru Bahasa Inggris* (Bandung: CELTICS Press, 2018).

² Norazlin Mohd Rusdin, "Teachers' Readiness in Implementing 21st Century Learning," *International Journal of Academic Research in*

174

Business and Social Sciences 8, no. 4 (July 21, 2018): Pages 1293-1306,
<https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v8-i4/4270>.

³ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2017).

atau praktisi pendidikan harus mengintegrasikan dan lebih mengoptimalkan keterampilan-keterampilan abad-21 ke dalam bahan ajar secara optimal.

Keterampilan abad-21 sangat penting bagi siswa MI/SD, oleh sebab itu diperlukan bahan ajar yang mengandung keterampilan abad-21. Buku sebagai bahan ajar dapat digunakan dalam proses pembelajaran mahārah istima' agar siswa mampu belajar, menggali potensi, mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Sehingga, diperlukan bahan ajar yang interaktif yang berbasis keterampilan abad-21 untuk menanamkan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan. Bahan ajar ini didesain untuk membentuk, menanamkan keterampilan-keterampilan siswa melalui pengalaman belajar agar menjadi siswa yang utuh berdasarkan pada suatu nilai sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar.

Mahārah istima' merupakan salah satu dari keterampilan yang ada dalam Bahasa arab. Diantara keempat mahārah dalam belajar Bahasa yaitu ada mahārah qira'ah (keterampilan membaca), mahārah kitabah (keterampilan menulis) dan mahārah kalam (keterampilan berbicara). Akan tetapi fakta yang terjadi pada pembelajaran Bahasa arab khususnya mahārah istima' terkesan diabaikan dan dikesampingkan serta mendapatkan bagian paling sedikit dari mahārah lainnya⁴. Padahal, mahārah

istima' merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa terlebih dahulu. Karena ketika siswa sudah menguasai mahārah istima' dengan baik siswa akan mampu menguasai keterampilan yang lainnya. Artinya, mahārah istima' harus diterapkan dan mendapat porsi yang sesuai karena sangat mempengaruhi keterampilan yang lainnya.

Hal yang terjadi selama ini belum ditemukan bahan ajar berbasis keterampilan abad-21 khususnya pada pembelajaran mahārah istima' di MI Plus Al-Fatimah Bojonegoro. Adapun bahan ajar yang digunakan adalah buku paket Bahasa arab dari salah satu penerbit yang didalamnya kurang menekankan pada aspek mahārah istima' dan belum berbasis keterampilan abad-21 sepenuhnya. Pada proses pembelajaran mahārah istima' guru menyajikan secara drill (guru membacakan, siswa menyimak dan melafalkan), tak jarang juga bernyanyi untuk melatih mahārah istima'. Terbatasnya referensi, variasi media, variasi bahan ajar dan rendahnya konsentrasi belajar siswa menjadikan kurang maksimalnya pembelajaran mahārah istima⁵

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti tergugah untuk melakukan pengembangan bahan ajar interaktif mahārah istima' berbasis abad-21, yang mana kedepannya akan menghasilkan produk berupa bahan ajar interaktif yang sesuai dan dapat mem-

⁴ Nurul Zuhriyah, "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR UNTUK MAHĀRATUL ISTIMA'," AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya 3, no. 1 (January 30, 2020): 61–72,
<https://doi.org/10.52266/al-afidah.v3i1.312>.

⁵ "Wawancara Kepada Kepala Sekolah Dan Guru Bahasa Arab Kelas 3 Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021-2022," n.d.

bentuk keterampilan abad-21 dalam diri siswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan Menganalisis Proses Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Mahārah istima' Berbasis Keterampilan Abad-21 di MI Plus Al-Fatimah Bojonegoro dan mendeskripsikan serta menganalisis Kelayakan dan Efektifitas penggunaan Bahan Ajar Interaktif Mahārah istima' Berbasis Keterampilan Abad-21 di MI Plus Al-Fatimah Bojonegoro.

Metode

Mengacu pada luaran dalam penelitian ini yang menghasilkan sebuah produk bahan ajar interaktif maharах istima' dan dirancang berbasis keterampilan abad-21, maka pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah model Research and Development (R&D). Karena penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar dan ingin menguji keefektifan bahan ajar yang akan dikembangkan. Menurut teori yang dikemukakan Sugiyono yaitu penelitian pengembangan merupakan salah satu model penelitian yang sengaja didesain untuk mengembangkan sebuah produk⁶.

Adapun prosedur penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch yaitu annalyze (menganalisis kebutuhan dan melakukan observasi awal), Design (mendesain bahan ajar dan mengumpulkan data),

Development (mengembangkan bahan ajar berbasis keterampilan Abad-21), Implementation (melaksanakan uji coba produk), Evaluation (melakukan evaluasi bahan ajar)⁷.

Temuan dan Pembahasan

Temuan Penelitian

Bahan ajar interaktif adalah bahan ajar yang mendorong siswa untuk aktif. Bahan ajar interaktif memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tepat dan mendukung, terutama yang berkaitan dengan pengoperasian perangkat seperti komputer, telepon genggam, kamera, kamera video dan foto. Tentunya beberapa bahan ajar tersebut akan sangat membantu dalam proses pembelajaran jika digunakan dengan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai⁸. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, di MI Plus Al-Fatimah Bojonegoro terdapat pembelajaran Bahasa arab yang masih belum sepenuhnya menekankan aspek maharах istima' serta di sekolah tersebut belum memiliki bahan ajar interaktif maharах istima' berbasis keterampilan abad-21.

Ediyani & Munip berpendapat Mahārah istima' adalah suatu proses yang menuntut kesengajaan, perhatian dalam mendengarkan suatu hal. Keterampilan ini adalah keterampilan yang membutuhkan konsentrasi tinggi dan perhatian lebih pada pelafalan sang penutur⁹. Menyimak merupakan suatu

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan Cet. Ke-9* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

⁹ Muhammad Ediyani and Abdul Munip, "Pengembangan materi Pembelajaran Mahārah istima' Berbasis Media Lectora Inspirendi

kegiatan mendengarkan, mengidentifikasi, menafsirkan, dan mereaksi arti atau makna. Pembelajaran Bahasa Arab yang berlangsung di MI Plus Al-Fatimah Bojonegoro menggunakan bahan ajar dari salah satu penerbit akan tetapi belum menekankan pada maharah istima' (keterampilan menyimak).

Adapun hasil pengembangan bahan ajar interaktif maharah istima' berbasis keterampilan abad-21 di MI Plus Al-Fatimah Bojonegoro yaitu melalui lima tahap ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation) yaitu:

Analyze

Langkah Pertama adalah menganalisa kebutuhan dalam pengembangan bahan ajar. Dalam hal ini peneliti menganalisis pembelajaran maharah istima' yang selama ini dilakukan serta menganalisis buku-buku yang relevan digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, utamanya maharah istima' untuk kelas 3, mengkaji kurikulum, silabus, RPP dan materi-materi atau topik yang terkait dengan bahasan, menampung aspirasi dari siswa dan guru tentang materi, media atau bahan ajar maharah istima'. Pada langkah ini peneliti melakukan wawancara kepada guru Bahasa Arab kelas III MI Plus Al-Fatimah Bojonegoro yaitu Melinda, S.Pd. dan Nizmatul Laili, S.Pd selaku kepala sekolah. Hasil wawancara tersebut menghasilkan beberapa jawaban untuk dijadikan sebagai informasi awal peneliti, diantaranya:

- a. Pada proses pembelajaran Bahasa arab diketahui guru melakukan pembelajaran dengan metode dan strategi yang bervariasi, seperti drill, ceramah, penugasan, menyanyi dan lain-lain. Guru juga menggunakan media pembelajaran seperti projektor dan LCD pada materi tertentu.
- b. Pada aspek materi guru menggunakan buku Bahasa arab kelas III dari salah satu penerbit, dimana termuat beberapa tema dan keterampilan Bahasa arab seperti keterampilan membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Akan tetapi selama ini pada aspek menyimak guru belum sepenuhnya memperhatikan karena belum ada buku yang memuat aspek tersebut secara khusus.
- c. Pada aspek kompetensi yang diajarkan rata-rata kompetensi yang ingin dicapai masih berkutat pada keterampilan membaca dan menulis saja. Siswa cenderung antusias belajar menggunakan nyanyian dalam Bahasa arab untuk memahami kosakata pada masing-masing bab.
- d. Pada aspek pemberian kesempatan kepada peserta didik diketahui bahwa guru belum sepenuhnya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan empat keterampilan, khususnya keterampilan menyimak.
- e. Pada aspek kemampuan siswa menunjukkan bahwa rata-rata siswa belum bisa menyimak secara seksama, guru dan siswa membutuhkan

media atau bahan ajar yang mendukung kegiatan tersebut.

Design

Selanjutnya, setelah analisis kebutuhan dan memperoleh informasi yang cukup maka langkah berikutnya yaitu mendesain atau menyusun bahan ajar interaktif. Langkah kedua adalah penyusunan prototipe bahan ajar interaktif maharrah istima' berbasis abad-21. Dalam penyusunannya peneliti mengembangkan tema-tema terkait ke dalam materi pada buku ajar, menentukan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran, mengembangkan alat evaluasi, menyiapkan bahan interaktif maharrah istima' berbasis multimedia yang siap diunggah di youtube, menyisipkan kode QR yang dapat di scan berisi video atau audio terkait materi dan evaluasi pembelajaran maharrah istima'. Sedangkan instrumen yang berhubungan dengan materi dan desain bahan ajar adalah angket.

Development

Langkah Ketiga mengembangkan bahan ajar interaktif berbasis abad-21. Hasilnya dengan spesifikasi sebagai berikut: Bahan ajar ini berjudul "Saya Suka Bahasa Arab". Bahan ajar ini berukuran 18x25cm dan menggunakan Bahasa Arab Fusha. Bahan ajar ini terdiri atas cover depan dan belakang, halaman farnchis, kata pengantar, daftar isi, KI/KD, indikator pembelajaran, materi utama yang disertai QR, evaluasi, daftar pustaka. Bahan ajar ini terdiri dari delapan tema besar sesuai kurikulum 2013 yaitu Asmaau Ad-Dasri, A'dhaau Al-Wudhu, Ash-Sholawatu Al-Khomsi, Asmaau Al-Amraadhi, A'dhaau Al-

Usraati, Haalatu Al-Hadiqati, Manaadhiru Al-'Alami, Asmaau Al-Hayawaanaati. Aktivitas pembelajaran menyimak meliputi menyimak kosakata, menyimak bacaan, menyimak percakapan, menyimak latihan soal, menyimak nyanyian yang semuanya terdapat pada QR yang bisa dipindai oleh smartphone. Bahan ajar ini di desain full colour dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik kelas III MI. Bahan ajar interaktif yang dikembangkan ini memiliki keunggulan diantaranya: berbasis keterampilan abad-21, berdasarkan kurikulum 2013, Bahasa yang digunakan lebih sederhana, dilengkapi dengan QR-code yang berisi video pada materi mufrodat, qiroah, hiwar dan thamrin sebagai penunjang maharrah istima', dilenkapi dengan gambar yang menarik dan interaktif, berisi qiroah, mufrodat, hiwar, tamrin dan ghina' yang disesuaikan dengan materi dan karakter peserta didik, dilengkapi dengan penilaian pembelajaran berbasis digital seperti kahoot, quizizz, google form dan lain-lain.

Setelah prototipe buku selesai, selanjutnya peneliti melakukan validasi bahan ajar ini melalui uji ahli untuk mendapatkan tanggapan terkait kekurangan dan kelebihan serta masukan dalam pengembangan bahan ajar interaktif ini. Pakar atau ahli yang diminta untuk melakukan validasi terhadap bahan ajar ini ada tiga, yaitu pakar pengembangan materi pembelajaran, pakar desain atau media pembelajaran dan pakar pembelajaran Bahasa Arab. Langkah ini untuk mendapatkan masukan dari pakar dalam menyempurnakan pengembangan bahan ajar

interaktif baik dari segi konten penuhan, tampilan, maupun substansi dari bahan ajar interaktif.

Peneliti memilih tiga orang ahli yang sangat kompeten dibidangnya. Uji ahli desain pengembangan bahan ajar kepada Devi Zulianti Khasanah, M.Pd Dosen Program studi pendidikan Bahasa Arab di UIN GUSDUR Pekalongan. Uji ahli materi pengembangan bahan ajar kepada Dr. Laila Rahmawati, M.Pd. Dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab STAI Attanwir Bojonegoro. Uji validasi pembelajaran Bahasa arab kepada Azmi sebagai guru kelas III.

Berdasarkan validasi uji ahli materi, maka hasil yang diperoleh kemudian dihitung menggunakan rumus prosentase = 86. Pada instrumen uji ahli materi terdapat 26 aspek yang harus diisi dengan rentang skor 1-4. Angka 1 artinya kurang, angka 2 artinya cukup, angka 3 artinya baik, angka 4 artinya sangat baik. Maka jika dijumlahkan perkalian nilai keseluruhan atau nilai maksimal adalah 104 sedangkan skor minimal 26. Hasil uji materi memperoleh nilai 86. Ini menunjukkan bahwa pengembangan produk bahan ajar maharrah istima' berbasis keterampilan abad-21 di MI Al-Fatimah Bojonegoro sangat valid dan layak untuk digunakan.

Sedangkan hasil yang diperoleh dari uji ahli desain dihitung menggunakan rumus prosentase yang sama dengan ahli materi. Pada instrumen uji ahli desain terdapat 23 aspek yang harus diisi dengan rentang skor 1-4. Angka 1 kurang, angka 2 artinya cukup, angka 3 artinya baik, angka 4 artinya sangat baik. Maka jika dijumlahkan perkalian nilai

keseluruhan atau nilai maksimal adalah 92 sedangkan skor minimal 23. Hasil uji desain dengan nilainskor 88 ini menunjukkan bahwa pengembangan produk bahan ajar maharrah istima' berbasis keterampilan abad-21 di MI Al-Fatimah Bojonegoro sangat valid dan layak untuk digunakan.

Sedangkan, hasil uji validasi guru Bahasa Arab dalam rumus prosentase memperoleh nilai 89. Pada instrumen uji tanggapan guru Bahasa Arab terdapat 49 aspek yang harus diisi oleh guru dengan rentang skor 1-4. Angka 1 kurang, angka 2 artinya cukup, angka 3 artinya baik, angka 4 artinya sangat baik. Maka jika dijumlahkan perkalian nilai keseluruhan atau nilai maksimal adalah 196 sedangkan skor minimal 49.

Berdasarkan hasil uji ahli materi, ahli desain dan ahli pembelajaran dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar interaktif maharrah istima' berbasis keterampilan abad-21 di MI Plus Al-Fatimah Bojonegoro sangat layak digunakan.

Implementation

Langkah keempat melaksanakan uji coba produk. Langkah ini dilakukan setelah uji validasi ahli dan revisi. Uji lapangan untuk mencoba menerapkan bahan ajar interaktif terhadap siswa dan guru. Tahap ini ditujukan untuk mendapatkan masukan dan respon dari siswa dan guru yang telah menggunakan secara langsung bahan ajar interaktif yang dikembangkan. Selain itu, pada tahap ini peneliti juga menguji efektivitas penggunaan bahan ajar yang dikembangkan.

Responden dalam uji lapangan ini sebanyak 23 peserta didik kelas III

MI. Peserta didik diajar oleh guru guru mata kuliah Bahasa arab menggunakan bahan ajar interaktif dengan menyelesaikan 1 bab kemudian diminta untuk mengisi angket respon atau tanggapan.

Hasil uji tanggapan respon peserta didik dalam rumus prosentase memperoleh nilai 34. Pada instrumen uji tanggapan peserta didik terdapat 10 aspek yang harus diisi oleh 23 peserta didik dengan rentang skor 1-4. Angka 1 kurang, angka 2 artinya cukup, angka 3 artinya baik, angka 4 artinya sangat baik. Maka jika dijumlahkan perkalian nilai keseluruhan atau nilai maksimal adalah 40 sedangkan skor minimal 10.

Hasil uji tanggapan peserta didik dengan nilai skor 94. Hal ini menunjukkan bahwa produk bahan ajar interaktif maharah istima' berbasis keterampilan abad-21 di MI Plus MI Al-Fatimah Bojonegoro sangat valid digunakan. Adapun hasil uji efektivitas bahan ajar menggunakan uji Paired Sample T-Test. Hasil tersebut menunjukkan angka yang signifikan antara nilai pre-test dengan post-test dengan nilai significance (2-tailed) $p = 0.000, <0.05$. Artinya produk bahan ajar interaktif ini cocok dengan kebutuhan peserta didik dan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Evaluation

Mengevaluasi bahan ajar interaktif adalah langkah terakhir. Beberapa masukan dari pengguna yaitu siswa dan guru, peneliti melakukan langkah perbaikan sehingga bahan ajar menjadi lebih sesuai. Jika tidak terdapat masukan maka pengembangan bahan ajar dapat melanjutkan ke tahap penyusunan akhir atau produksi bahan ajar

berupa buku yang didalamnya berisi materi dan alat evaluasi interaktif maharah istima' berbasis abad-21.

Pembahasan

Menghadapi tantangan zaman yang semakin pesat dan canggih maka diperlukan keterampilan abad-21 dalam proses pembelajaran. Keterampilan abad-21 memungkinkan peserta didik menjadi pribadi yang lebih cakap dan siap menuju perubahan zaman yang terus berganti secara masif. Hal tersebut haruslah diupayakan dan diselaraskan dengan pembelajaran yang ada di sekolah. Pada pembelajaran Bahasa Arab misalnya, pengembangan bahan ajar menjadi solusi demi mencapai tujuan yang diinginkan dengan adanya pembelajaran yang berkualitas dan bermakna. Pada konteks penelitian ini, pengembangan bahan ajar interaktif maharah istima' menjadi suatu hal yang perlu dikembangkan.

Maharah istima' atau biasa disebut keterampilan menyimak merupakan keterampilan dasar seseorang belajar Bahasa Arab. Karena keterampilan menyimak merupakan bunyi untuk mengenal sebuah Bahasa. Fenomena yang terjadi di sekolah dasar atau tingkat madrasah ibtidaiyah, keterampilan ini masih jarang dilakukan atau kurang diberi porsi yang sama dengan keterampilan yang lain. Guru cenderung mengajarkan keterampilan membaca, menulis dan berbicara. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa penyebab, salah satunya belum adanya bahan ajar yang didesain khusus untuk mengajarkan keterampilan menyimak.

Penelitian dan pengembangan bahan ajar interaktif *maharah istima'* berbasis keterampilan abad-21 di MI Plus Al-Fatimah Bojonegoro ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar serta menguji kevalidan dan kelayakan dari bahan ajar tersebut. Pengembangan ini dilakukan berdasarkan model ADDIE yang terdiri dari lima langkah yaitu *analyze, development, design, implementation* dan *evaluation*.

Pada penelitian ini uji kelayakan dilakukan dengan cara menyebar angket ke dosen ahli materi, media dan guru pembelajaran. Adapun nilai yang diperoleh dari validasi ahli materi sebesar 86 dengan kategori layak. Selanjutnya skor nilai dari hasil validasi ahli desain memperoleh nilai 91 dengan kategori sangat layak.

Adapun hasil uji efektivitas bahan ajar menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. Hasil tersebut menunjukkan angka yang signifikan antara nilai pre-test dengan post-test dengan nilai significant (2-tailed) $p = 0.000, <0.05$ (lihat tabel 1). Nol hipotesis (H_0) pada penelitian ini ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima dimana terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua test. Sehingga setelah siswa belajar menggunakan bahan ajar interaktif *maharah istima'* berbasis keterampilan abad 21 nilai post test dapat meningkat secara signifikan.

Tabel 1. Tabel Hasil Uji *Paired Sample*

Test	N	Statistic deskriptif <i>M(Std. D)</i>	T- Test		
			T	Df	Sig. (2- tailed)
Pre- test	23	83.43 (4.50)			
Post- test	23	95.91 (4.69)	19.861	22	0.000*

* $p < 0.05$: nilai signifikansi

Kesimpulan

Pengembangan bahan ajar interaktif maharah istima' berbasis keterampilan abad-21 di MI Plus Al-Fatimah Bojonegoro ini dikembangkan sesuai langkah ADDIE. Bahan ajar ini berukuran 18x25cm dan menggunakan Bahasa Arab Fusha yang terdiri dari 8 bab yang isinya berisi tema-tema besar berdasarkan kurikulum 2013. Pada masing bab berisi qiroah, mufrodat, hiwar, thamrin, dan ghina' yang dilengkapi dengan QR code yang bisa dipindai di smartphone. Terdapat juga soal latihan pada akhir semester 1 dan semester 2.

Pengembangan bahan ajar interaktif maharah istima' berbasis keterampilan abad-21 di MI Plus Al-Fatimah Bojonegoro layak dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa arab MI kelas III khususnya pada maharah istima' (keterampilan menyimak).

Daftar Pustaka

Ediyani, Muhammad, and Abdul Munip.

"Pengembangan materi
Pembelajaran Mahārah istima'
Berbasis Media Lectora
Inspirendi Madarasah Aliyah
Swasta Ulumuddin
Lhokseumawe Aceh." *At-Tajdid :*
Jurnal Ilmu Tarbiyah 6, no. 2
(2017).

Majid, Abdul. *Perencanaan*

Pembelajaran. Bandung: PT.
Remaja Rosdakarya, 2007.

Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran*

Bahasa Arab. Malang: UIN
Malang Press, 2017.

Rusdin, Norazlin Mohd. "Teachers'

Readiness in Implementing 21st
Century Learning." *International
Journal of Academic Research in
Business and Social Sciences* 8,
no. 4 (July 21, 2018): Pages
1293-1306.

<https://doi.org/10.6007/IJARBS>
S/v8-i4/4270.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*

Kualitatif Dan R&D. Bandung:
Alfabeta, 2019.

Suherdi. *Buku Pedoman*

*Penyelenggaraan Pendidikan
Profesi Guru Bahasa Inggris.*
Bandung: CELTICS Press, 2018.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode*

Penelitian Pendidikan Cet. Ke-9.
Bandung: Remaja Rosdakarya,
2013.

Wawancara Kepada Kepala Sekolah

Dan Guru Bahasa Arab Kelas 3
Pada Semester Ganjil Tahun
Ajaran 2021-2022," n.d.

Zuhriyah, Nurul. "PENGEMBANGAN

BAHAN AJAR UNTUK
MAHĀRATUL ISTIMA'." *AL-
AF'IDAH: Jurnal Pendidikan
Bahasa Arab Dan Pengajarannya*
3, no. 1 (January 30, 2020): 61-
72.

[https://doi.org/10.52266/al-
afidah.v3i1.312.](https://doi.org/10.52266/al-afidah.v3i1.312)